

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi negara. Pendidikan tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk orang-orang terpelajar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian yang mandiri sebagai anggota masyarakat yang demokratis. Proses pendidikan merupakan proses yang kompleks dengan memiliki beberapa tujuan, metode pembelajaran, model pembelajaran, hingga evaluasi. Sistem sekolah kita memiliki banyak kendala.¹

Salah satu diantara masalah besar dalam pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya kualitas pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar dan penyimpangan perilaku akhlak. Masalah lain dalam bidang pendidikan yang sering juga dibicarakan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh peran guru, walau sudah sering sekali dilatih, guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kami kurang memberikan kesempatan kepada siswa dari mata pelajaran yang berbeda untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara

¹ Hesti Fitri dan Nurul Senja WF “ Pengaruh Model Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” Jurnal Logika XVII, 69, diakses pada Agustus 2016, <http://www.jurnal.unswagati.ac.id/>

holistic, kreatif, objektif, dan logis serta dalam proses pembelajaran kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.²

Pembelajaran merupakan hal yang sangat menarik dan penting untuk dipahami, karena pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan metode pembelajaran dengan menguasai teori pembelajaran, menguasai teknik dalam pembelajaran, maupun mampu memahami peran. Pembelajaran juga merupakan suatu proses antara siswa dengan guru, sumber, media dan model pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi tertentu melalui kegiatan pembelajaran secara langsung atau tidak langsung, keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, tentang rendahnya daya serap dan hasil belajar, atau belum terwujudnya ketrampilan proses pembelajaran yang menekankan peran aktif peserta didik.³

Peran mata pelajaran akidah akhlak dalam pendidikan agama islam mencakup beberapa konsep yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan bagi siswa, pengetahuan keagamaan ini berkaitan dengan pembentukan moral siswa. Pemahaman kandungan materi dalam pelajaran akidah akhlak masih didasarkan pada pemahaman teologis yang bersifat normatif, artinya isi materi di dalam pelajaran ini mengalami stagnasi materi dan belum mampu keluar dari ranah tersebut, metode pembelajarana

² Ibid, 67

³ Syaifuddin, Zubaidah dan Khairiah "Penerapan Model Pembelajaran Matery Learning (Belajar Tuntas) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak" *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 21, no 1 (April 20 22): 16, diakses pada 30 juni 2022, <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/>

akidah akhlak hanya sebatas pemahaman yang mengarah pada identifikasi nilai-nilai islam oleh karena itu sangat dibutuhkan dalam menjawab dan memberikan jalan keluar agar materi yang dimuat dalam mata pelajaran akidah akhlak mampu memberikan pemahaman yang utuh pada semua siswa, pemahaman yang berakar dari pengetahuan karakter sebagai pribadi yang taat dan patuh terhadap norma agama yang menjadi motivasi untuk berkembang menjadi lebih baik dan selalu mengedepankan sikap terbuka. Selain itu, kurikulum dalam pelajaran akidah akhlak memiliki dua fokus utama selain dari pembahasan teologis-normatif, juga memuat pembahasan tentang akhlak.⁴

Rendahnya prestasi belajar siswa dalam akidah akhlak disebabkan setidaknya oleh dua faktor. Pertama, penjelasan guru tentang materi kurang baik sehingga kurang dapat ditangkap oleh siswa. Kedua, metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik kurang dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak adalah dengan menerapkan pendekatan belajar tuntas (*Mastery Learning*). Pendekatan pembelajaran *Mastery Learning* merupakan salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar menguasai kompetensi tertentu, dengan menggunakan pembelajaran *Mastery Learning* sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi,

⁴ Nurul Aini, Dewi Zulianah dkk, "Antara Akidah Akhlak Dalam Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Kritis" *Kukikula: Jurnal Pendidikan* 7, no 1 diakses pada September 2021 @gmail.com dewizulianah79@gmail.com

berarti pembelajaran *Mastery Learning* merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh guru maupun peserta didik.⁵

Berdasarkan hasil survey wawancara dengan salah satu guru di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban pembelajarannya sudah menggunakan metode *Mastery Learning* ada beberapa siswa yang lemah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ini namun ada banyak juga yang merasa lebih paham dengan adanya metode pembelajaran ini, metode *Mastery Learning* membuat siswa lebih maju dalam belajar dan lebih bisa memahami materi pelajaran yang diajarkan karena metode yang diajarkan ini dijelaskan oleh guru kepada siswa berulang kali sehingga siswa mudah untuk memahami terlebih khusus kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran berbeda-beda maka metode ini sangat cocok dan efisien digunakan dalam metode pembelajaran di sekolah.⁶

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran tuntas atau *Mastery Learning*. Belajar tuntas merupakan model pembelajaran yang dapat dilaksanakan didalam kelas, dengan asumsi bahwa didalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap bahan yang dipelajari, tentang pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas (*Mastery Learning*) dapat meningkatkan pemahaman konsep, karena guru

⁵ Lili Supriadi, "Penerapan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Siswa Kelas V SDN Pengasinan V Kecamatan Rawallumbu Kota Bekasi", *Paradigma*, no 01 (2013/2014): 55, diakses pada Juli 2015.

⁶ Mahmudan, S.Pd, wawancara, Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, 25 September 2022.

memberikan langkah-langkah dengan jelas dan selalu mengingatkan siswa untuk mempelajari bahan materi yang telah dibahas maupun belum dibahas.⁷

Mts Mambaul Ulum adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Mts di Simorejo, Kec. Widang, Kab. Tuban, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, Mts Mambaul Ulum berada di bawah naungan Kementrian Agama, Akreditasi di Mts Mambaul Ulum memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat 175/BAP-S/M/SK/X/2015, Mts Mambaul Ulum ini bertempat di desa Simorejo, Kec. Widang, Kab. Tuban, Jawa Timur, status sekolah ini swasta jenjang Mts.

Alasan saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban” ini karena saya sebagai peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran learning terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas VIII di Mts Mambaul Ulum karena di Mts Mambaul Ulum ini kurang begitu diperhatikan dalam segi Akidahnya maka dari itu model pembelajaran mastery learning ini sangat cocok dijadikan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak di Mts Mambaul Ulum, zaman sekarang ini akidah sangatlah penting dijadikan pedoman hidup umat Islam karena dengan belajar akidah maka kita bisa tau dan paham bagaimana bersikap yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁷ Hesti Fitri dan Nurul Senja Wf, “Pengaruh Model Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Logika*, XVII, no. 2 (2014/2015): 69, diakses pada Agustus 2016, www.jurnal.unswagati.ac.id.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban
2. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di Mts Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tentu harus memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar akidah akhlak, terutama dalam model pembelajaran *Mastery Learning*.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.

d. Bagi sekolah

Untuk alternatif pembelajaran di sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi akidah akhlak.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas, menambah pengalaman dan memenuhi syarat-syarat dalam

memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Agama Islam program studi Pendidikan Agama Islam.

E. Defenisi Oprasional

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Mastery Learning*

Penggunaan metode adalah cara yang dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.⁸

Pembelajaran *Mastery Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mengikuti prinsip ketuntasan belajar, dan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkolaborasi, melatih kesadaran diri, empati melalui variasi perbedaan sikap dan perilaku dalam bekerjasama, mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi belajar, dan sikap perilaku positif, sehingga pembelajaran kooperatif siswa akan tahu kedudukannya dalam belajar untuk saling menghargai satu sama lain, serta meningkatkan prestasi belajar siswa.⁹

Adapun yang dimaksud dari penelitian penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* ini adalah model pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan bekerjasama dan berkolaborasi. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik agar lebih berkembang dalam belajar.

⁸ Ismatul Maula Et All, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 2.

⁹ Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 13.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar atau keterampilan yang diperoleh seorang anak setelah menjalani serangkaian kegiatan belajar yang lebih luas yang meliputi ranah kognitif, efek, dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan usaha yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah mengikuti tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran. Nilai ini menjadi dasar untuk memastikan kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, pengenalan terhadap hasil belajar siswa juga sangatlah penting, Hal ini membuat siswa sadar akan prestasi yang dicapai dan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya di masa depan.¹⁰

Akidah akhlak adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan keimanan dan budi pekerti yang dapat mengembangkan kepribadian peserta didik, peran mata pelajaran akidah akhlak ini dalam pendidikan agama islam mencakup beberapa konsep yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan bagi siswa.¹¹

Adapun yang dimaksud dari hasil belajar akidah akhlak siswa ini adalah supaya peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran yang

¹⁰ Hesti Fitri dan Nurul Senja Wf, "Pengaruh Model Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Logika* XVII, no. 2, (2014/2015): 70, diakses pada Agustus 2016, www.jurnal.unswagati.ac.id.

¹¹ Hj. E. Komariah, "Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) Di Kelas VII Mts Al-Hajar", *Penelitian Guru FKIP Universitas Subang* 1, no. 2, 281, diakses pada Oktober 2018, core.ac.uk.

disampaikan oleh guru, khususnya dalam pelajaran akidah akhlak yang mengajarkan keimanan dan budi pekerti.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan tentang pengertian model pembelajaran *Mastery Learning*, Ciri-ciri *Mastery Learning*, konsep-konsep model pembelajaran *Mastery Learning*, kelebihan dan kekurangan *Mastery Learning*, Langkah-langkah *Mastery Learning*, pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar siswa, Pengertian Pendidikan akidah akhlak, tujuan pembelajaran akidah akhlak. Bab ini juga menjelaskan tentang kajian pustaka yang menjelaskan terkait hasil penelitian terdahulu dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya. Kemudian bab ini juga memuat kerangka konseptual yang menggambarkan konsep model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap peningkatan hasil belajar akidah akhlak, dan yang terakhir bab ini berisikan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, di bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, variabel dan indikator penelitian,

uji validitas dan reabilitas, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil penelitian, bab ini memuat tentang pemaparan data yang berisi deskripsi dari MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban. Kemudian memuat uraian data hasil penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

Bab V Analisa dan pembahasan, bab ini memuat analisis dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

Bab VI Penutup, bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.